

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen Sarana dan Prasarana**

##### **1. Pengertian Manajemen**

Kata manajemen berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti tangan dan *agree* (melakukan). Kombinasi kata-kata ini menghasilkan kata *manager* yang berarti mengelola. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai *to manager* sebagai kata kerja dan *management* sebagai kata benda. Kata manajemen setara dengan kata *management* dalam bahasa Inggris. Kata dasarnya adalah menyelenggarakan, mengarahkan, membawa dan mengelola. Kata manage juga berarti “mengurus, menata, melaksanakan, mengatur, menata.”<sup>12</sup>

Sedangkan manajemen adalah suatu strategi memanfaatkan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manajemen memiliki teknik yang kaya akan estetika kepemimpinan yang membimbing, mempengaruhi, memantau, dan mengatur seluruh komponen yang saling mendukung untuk mencapai tujuan. Menurut *Stoner*, ia menyampaikan bahwa manajemen adalah proses pencarian, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya- sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>13</sup> Oleh karena itu, manajemen adalah proses mencapai tujuan yang diinginkan. Ada hubungan erat antara organisasi, administrasi, dan manajemen.

---

<sup>12</sup> Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, “*Manajemen sarana dan prasarana pendidikan*,” 2017, hlm 1.

<sup>13</sup> Hani Handoko, “*MANAJEMEN*” (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2003), 2 (t.t.).

Manajemen dan administrasi tidak dapat dipisahkan dan harus berjalan beriringan, karena administrasi lebih sempit dari manajemen karena administrasi adalah bagian dari manajemen. Secara khusus, manajemen terdiri dari enam bidang: produksi, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, hubungan manusia, dan manajemen bisnis, sehingga manajemen juga dapat dianggap sebagai cabang manajemen.<sup>14</sup> Manajemen adalah suatu proses kerjasama antara individu dan kelompok atau orang dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan bersama, dan organisasi adalah suatu kegiatan manajemen. Istilah manajemen juga dapat diartikan sebagai pengelolaan manusia atau bukan manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen merupakan kemampuan merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan mengendalikan seluruh sumber daya seperti manusia, uang, bahan, cara, dan waktu untuk menghasilkan sesuatu yang efektif dan efisien sesuai dengan apa yang ingin dicapai dalam bidang pendidikan melakukan hal itu.<sup>15</sup>

## **2. Pengertian Sarana dan Prasarana**

Sarana adalah semua yang termasuk perlengkapan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam siklus belajar di sekolah seperti bangunan, ruangan, meja, tempat duduk, alat peraga, buku pelajaran dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah seluruh bagian yang secara implikasi mendukung pengalaman mendidik dan berkembang dalam suatu organisasi pendidikan, misalnya jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib sekolah dan lain-lain.<sup>16</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan sekolah merupakan salah satu sumber daya penting yang menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Cet II, (Jakarta: PT GrafindoPersada, 1993), hlm 82.

<sup>15</sup> Sulfemi Wahyu Bagja, *Manajemen Kurikulum* (Bogor: Visi Nusantara Maju, 2018), hlm 3.

<sup>16</sup> Ananda dan Banurea, “Manajemen sarana dan prasarana pendidikan,” (Medan ; CV. Widya Puspita, 2017), hlm 56.

pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan sekolah, serta optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Dengan fasilitas sekolah segala perlengkapan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, yang diperlukan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar di suatu sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lancar, efektif dan efisien.

Menurut Sri Minalthi, sarana pendidikan adalah perlengkapan yang digunakan langsung dalam proses pendidikan, seperti meja, kursi, ruang kelas, dan media pendidikan. Sedangkan prasarana pendidikan saat ini meliputi sarana-sarana yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan. Misalnya; Halaman, kebun, taman, dll.<sup>17</sup>

### **3. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana**

Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan adalah kegiatan yang mengatur penyiapan seluruh peralatan atau bahan untuk melaksanakan proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana diperlukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar. Sarana dan prasarana pendidikan adalah segala benda bergerak maupun tidak bergerak yang diperlukan bagi terselenggaranya kegiatan belajar mengajar, baik langsung maupun tidak langsung.

Dalam arti luas, manajemen adalah proses pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya manusia suatu organisasi melalui kerja sama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, manajemen dapat diartikan sebagai tindakan para anggota suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain, karena suatu organisasi merupakan tempat beroperasinya manajemen, maka unsur-unsur utama yang membentuk

---

<sup>17</sup> Sri Minarti, “*Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*” (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 170.

kegiatan manajemen adalah unsur manusia (manusia), benda dan benda (bahan), mesin (machine).

Manajemen sebaliknya sering disebut sebagai ilmu, kiat, dan pakar. Luther Gulick menyebutnya sebagai ilmu karena manajemen dipandang sebagai bidang pengetahuan yang secara sistematis berupaya memahami mengapa orang bekerja sama dan bagaimana mereka bekerja. Follett menyebut ini sebuah tipuan karena membantu para eksekutif mencapai tujuan mereka. Di sisi lain, manajemen sering digambarkan sebagai ilmu, trik, profesi. Luther Gulick menyebutnya sebagai ilmu karena manajemen dipandang sebagai bidang pengetahuan yang secara sistematis berupaya memahami mengapa orang bekerja sama dan bagaimana mereka bekerja. Itu adalah tip dari Follett ketika manajemen mencapai tujuannya.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses kerjasama untuk memanfaatkan seluruh sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Definisi ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di suatu sekolah harus dimanfaatkan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah tersebut. Mulyasa mengemukakan pengertian sarana dan prasarana, yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah gedung, ruang kelas, meja, kursi, alat penunjang, dan lain-lain yang dipergunakan secara langsung untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar media seperti .

Prasarana yang ada saat ini merupakan fasilitas yang tidak menunjang langsung proses pembelajaran, seperti: Bila dipergunakan secara langsung untuk proses pembelajaran, misalnya pekarangan, lapangan, taman, dan sebagainya. Taman yang digunakan untuk kelas biologi, halaman sebagai tempat bermain.

Manajemen Sarana dan Prasarana adalah keseluruhan proses perencanaan pengadaan, penggunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang akan digunakan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana meliputi:

- a. Perencanaan Perencanaan adalah suatu proses kegiatan yang menguraikan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan selanjutnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini rencana adalah uraian rinci mengenai rencana pembelian, pengadaan, renovasi, pendistribusian, atau produksi peralatan dan perlengkapan sebagaimana diperlukan. Oleh karena itu, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses perencanaan yang cermat terhadap pembelian, pengadaan, perbaikan, pendistribusian atau pembuatan peralatan dan bahan untuk memenuhi kebutuhan sekolah.
- b. Pengadaan Pengadaan adalah serangkaian kegiatan penyediaan berbagai sarana dan prasarana pendidikan sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kebutuhan peralatan dan prasarana berbeda-beda tergantung spesifikasi, jumlah, waktu, lokasi, harga, dan jenis sumber yang harus diperhatikan. Pengadaan dilakukan dalam bentuk rencana pelaksanaan yang telah dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk menunjang proses pendidikan agar terlaksana secara efektif dan efisien sesuai tujuan yang diinginkan.
- c. Sarana dan Prasarana Penyimpanan Penyimpanan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan kerja atau personel gudang untuk mengolah

---

<sup>18</sup> Nadia Wirdha Sutisna dan Anne Effane, “Fungsi manajemen sarana dan prasarana,” *Karimah Tauhid* 1, no. 2 (2022): 230–31, <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7719>.

hasil pengadaan barang atau perlengkapan kantor melalui pembelian, agen lain atau bantuan.

- d. Pemeliharaan Pemeliharaan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk melindungi atau mencegah kerusakan suatu barang, menjaganya agar tetap dalam kondisi baik dan siap digunakan. Pemeliharaan mencakup semua upaya berkelanjutan untuk menjaga peralatan dalam kondisi baik. Perawatan dimulai dari penggunaan produk, yaitu penanganan produk secara hati-hati. Tugas pemeliharaan khusus harus dilakukan oleh karyawan dengan pengetahuan khusus tentang jenis produk yang bersangkutan.
- e. Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan Penghapusan aset merupakan kegiatan terakhir dalam siklus pengelolaan sarana dan prasarana dan dilakukan dengan mekanisme tertentu.
- f. Peraturan dan Ketentuan yang Berlaku. Tujuan penutupan sarana dan prasarana adalah untuk melepaskan pengelola aset atau pengelola dari tanggung jawab administratif dan fisik atas barang milik negara yang dikuasai atau dikuasainya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **4. Ruang Lingkup Manajemen Sarana dan Prasarana**

Ruang Lingkup manajemen sarana dan prasarana pendidikan menurut Bafadal meliputi<sup>19</sup> :

- a. Perencanaan.
  - 1) Analisis lembaga sekolah dan kebutuhan infrastruktur.
  - 2) Perencanaan dan pengadaan lembaga dan infrastruktur sekolah.

---

<sup>19</sup> Irjis Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasana Sekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan, vol.101 hlm 8-9

### b. Penggunaan

Adapun manfaat penggunaan sarana prasarana multimedia adalah<sup>20</sup>:

- 1) meningkatkan motivasi dan fokus siswa melalui elemen audio-visual yang hidup.
- 2) memfasilitasi belajar individual dengan respons cepat terhadap input pengguna
- 3) mendukung manajemen sarana prasarana sekolah untuk efektivitas pembelajaran.

### c. Pendanaan

Pendanaan harus disesuaikan dengan kebutuhan jenis, spesifikasi, jumlah, waktu, tempat, harga, dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, sebagaimana dikemukakan oleh Minarti (2011). Prinsip efisiensi menekankan perencanaan komprehensif agar biaya terjangkau dan penggunaan optimal. Selain itu, pendanaan harus sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan prioritas kebutuhan.

Adapun sumber pendanaan meliputi<sup>21</sup>:

1. dana pemerintah, seperti bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang bersifat terbatas
2. hibah, pemberian, atau dropping dari pemerintah.

### d. Pengawasan.

Pengawasan sebagai salah satu fungsi menajemen diartikan sebagai suatu kegiatan pengamatan dan penilaian secara berkesinambungan terhadap suatu obyek kegiatan dengan menggunakan metode, alat dan

<sup>20</sup> Faikoh, Elok, *Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Sebagai Penunjang Pembelajaran*. Journal Of Islamic Education Management. Vol. 40.1

<sup>21</sup> Mustari, M. *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo) 2014

aturan tertentu untuk menjamin kesesuaian pelaksanaannya dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan. Sedangkan Pemeriksaan, yang berasal dari kata Auditing adalah suatu proses pengumpulan dan evaluasi mengenai bukti atas informasi/data dari satuan usaha dalam rangka meyakinkan tingkat kesesuaian informasi yang disajikan dengan kriteria yang ditentukan, serta melaporkan hasil kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa istilah pengawasan yang biasanya kita dengar, antara lain:

1. pengawasan preventif adalah jenis pengawasan yang dilakukan sebelum suatu kegiatan dilaksanakan, dengan tujuan utama untuk mencegah terjadinya penyimpangan, kesalahan, atau pelanggaran agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan yang ditetapkan.
2. pengawasan represif adalah jenis pengawasan yang dilakukan setelah suatu kegiatan atau pekerjaan selesai dilaksanakan untuk memeriksa, menilai dan menindak lanjuti penyimpangan jika terjadi.
3. pengawasan melekat adalah system pengawasan internal berkelanjutan yang dilakukan langsung oleh atasan terhadap bawahan.
4. pengawasan fungsional adalah pengawasan yang dilakukan oleh aparat khusus yang dibentuk untuk tujuan pengawasan, seperti inspektorat atau bawaslu.
5. pengawasan masyarakat adalah peran aktif warga (perorangan atau kelompok) dalam memantau, mengkritik, atau memberi masukan terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan public agar berjalan transparan, akuntabel, serta sesuai tujuan.

Pengawasan pengadaan barang/jasa adalah pengawasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dengan maksud agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana, prinsip dasar pengadaan, prosedur dan aturan yang berlaku.<sup>4</sup> Hakekat pengawasan adalah untuk mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan kegagalan, serta agar pengadaan dilaksanakan secara efisien, efektif, hemat dan tertib.<sup>22</sup>

Pengawasan sarana prasarna harus memastikan tertib administrasi melalui pengawasan yang efektif, mencakup pemantauan, pemeriksaan, dan penilaian terhadap pelaksanaan administrasi sarana prasarana pendidikan agar sesuai rencana dan menghindari penyimpangan.

## 5. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana

Secara umum tujuan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk memberikan pelayanan yang profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan guna terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Kemudian ada beberapa poin penting tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan secara khusus adalah:

1. Mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang cermat dan menyeluruh. Dengan demikian manajemen sarana dan prasarana menjamin bahwa semua peralatan yang diterima di suatu sekolah adalah sarana dan prasarana pendidikan bermutu tinggi yang memenuhi persyaratan mutu sekolah, memenuhi kebutuhan sekolah, dan menjamin pembiayaan yang efisien dan diharapkan oleh pengelola prasarana.

---

<sup>22</sup> Ananda dan Banurea, "Manajemen sarana dan prasarana pendidikan," th 2017, h 28.

2. Berupaya untuk menggunakan sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien. Manajemen waktu dalam penggunaan sarana prasarana multimedia penting untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran, mencegah distraksi dan menjaga produktivitas pengguna seperti siswa atau guru. Teori ini menekankan pengendalian diri melalui perspektif metakognitif, dimana pengguna menyadari dan mengatur durasi akses terhadap perangkat multimedia agar tidak menganggu prioritas utama seperti belajar. Tanpa manajemen yang baik, multitasking multimedia justru menurunkan fokus dan memelurkan waktu lebih lama untuk kembali konsentrasi.
3. Memastikan sarana dan prasarana sekolah tersedia untuk digunakan oleh seluruh staf sekolah kapan pun diperlukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa tujuan dari manajemen sarana dan prasarana yang baik adalah mampu mewujudkan sekolah yang bersih, rapi, nyaman dan indah, sehingga terbangunnya lingkungan yang menyenangkan baik untuk guru atau siswa untuk tinggal di sekolah dengan nyaman. Selain itu diupayakan tersedianya alat-alat dan fasilitas pembelajaran yang mumpuni baik kuantitas, kualitas maupun kebutuhannya serta dapat dimanfaatkan secara optimal baik oleh guru sebagai pengajar maupun siswa sebagai murid dapat memberikan manfaat dalam proses belajar mengajar.<sup>23</sup>

## 6. Jenis-Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan

Jenis Prasarana Pendidikan Lembaga pendidikan digolongkan menjadi tiga jenis berdasarkan fungsi atau perannya dalam proses belajar mengajar: alat pembelajaran, bahan ajar, dan bahan ajar.

---

<sup>23</sup> Ananda dan Banurea, "Manajemen sarana dan prasarana pendidikan" CV. Widya Puspita, Medan, 2017. hlm 26.

1. Alat pembelajaran adalah alat yang dipergunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Misalnya buku, alat tulis, bahan latihan, dan lain-lain.
2. Alat peraga adalah alat pembantu dalam proses pembelajaran dan bahan ajar yang berupa perangkat dan benda yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami isinya, mulai dari yang abstrak hingga yang konkret. Misalnya OHP dan LCD.
3. Media pengajaran adalah alat pendidikan yang digunakan sebagai mediator proses belajar mengajar untuk lebih menekankan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Ada tiga jenis media: media audio, media visual, dan media audiovisual.<sup>24</sup>

Terdapat dua jenis lembaga pendidikan yaitu lembaga pendidikan sekali pakai dan lembaga pendidikan tetap.

1. Peralatan pendidikan habis pakai adalah bahan atau alat pendidikan yang dapat habis dipakai dalam jangka waktu yang relatif singkat. Contoh kapur dan bahan kimia untuk praktik guru dan siswa. Ada pula alat pendidikan yang bisa berubah bentuk, seperti kayu, besi, dan karton, yang sering digunakan guru di kelas. Contohnya termasuk pita untuk mesin tik dan komputer, bola lampu, dan kertas.
2. Sarana Pendidikan yang tahan lama adalah bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam jangka waktu yang relatif lama. Misalnya meja sekolah, mesin tik, atlas, bola dunia, alat olah raga, dan lain-lain.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Meilina Bustari, *Manajemen Fasilitas*, Yogyakarta: FIP UNY, 1992, hlm.73.

<sup>25</sup> Bafadal Ibrahi, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm.98.

## B. Pembelajaran Multimedia

### 1. Pengertian Multimedia

Berdasarkan etimologinya, multimedia terdiri dari multi dan media.

Multi berarti "beragam" dan "Medium" mengacu pada alat yang gunakan.

Multimedia adalah gabungan penggunaan beberapa media/alat untuk menyampaikan informasi dalam bentuk teks, grafik atau grafik animasi, film, video, dan audio. Multimedia adalah alat yang membantu menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran dengan menggabungkan dua atau lebih unsur media secara terpadu, seperti teks, gambar, grafik, foto, audio, video, animasi, dan film. Multimedia adalah seni teks, suara, animasi, video, dan kombinasi beberapa atau seluruh komponen tersebut dalam suatu program yang koheren.

Berdasarkan uraian di atas, multimedia adalah gabungan teks, gambar, grafik, animasi, audio, dan video yang dapat dibuat untuk memberikan presentasi yang menarik kepada siswa dapat meningkatkan pembelajaran siswa dengan menyajikan presentasi yang menarik kepada siswa. Multimedia menggabungkan beberapa media untuk bekerja dalam suatu program pembelajaran.

### 2. Prinsip Dasar Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut Bafadal (2004) Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut:

#### 1. Prinsip Pencapaian

Tujuan Manajemen sarana prasarana dapat dikatakan berhasil apabila fasilitas sekolah itu selalu siap pakai setiap saat ketika ada personil sekolah yang akan menggunakannya, dengan begitu sarana prasarana

sekolah dapat berfungsi secara optimal sehingga dapat menunjang ketercapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

## 2. Prinsip Efisiensi

Hal yang perlu dilakukan untuk menunjang prinsip efisiensi diantaranya adalah pemeliharaan terhadap sarana dan prasana sekolah yang sudah ada sehingga sarana dan prasarana sekolah terawatt dan dapat tahan lama.

## 3. Prinsip Administratif

Prinsip administrative berarti semua perilaku pengelolaan sarana prasarana pendidikan hendaknya selalu memperhatikan undang-undang, peraturan, instruksi dan pedoman yang ada.

## 4. Prinsip Kejelasan Tanggung Jawab

Pada hal ini diperlukan pembagian tugas yang jelas sehingga setiap orang bertanggungjawab akan tugasnya masing-masing.

## 5. Prinsip Kekohesifan

Prinsip kekohesifan berarti manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah hendaknya terealisasikan dalam bentuk proses kerjasama di sekolah yang sangat kompak.

Berdasarkan kutipan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip dasar dalam kegiatan manajemen sarana prasarana antara lain adalah: pencapaian tujuan, efisiensi, administratif, kejelasan tugas dan tanggung jawab, serta prinsip kekohesifan. Apabila prinsip-prinsip tersebut dijalankan oleh sekolah maka manajemen sarana prasarana akan berjalan dengan baik dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

### 3. Manfaat Multimedia Pembelajaran

Pembelajaran multimedia memadukan berbagai unsur seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Pemanfaatan multimedia dalam dunia pendidikan mempunyai manfaat penting, antara lain:

- a. Meningkatkan Pemahaman dan Retensi Informasi Memvisualisasikan Konsep: Grafik, diagram, dan animasi membantu menjelaskan konsep kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami.
- b. Pengulangan materi: materi yang disajikan dalam multimedia memungkinkan siswa mengulangi informasi sesuai kebutuhan, sehingga meningkatkan retensi jangka panjang.
- c. Pembelajaran interaktif keterlibatan Aktif: Multimedia memungkinkan interaksi langsung melalui kuis, simulasi, dan permainan edukatif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- d. Menyesuaikan dengan gaya belajar yang berbeda Visual, auditori, kinestetik: Menggabungkan media yang berbeda memungkinkan materi pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar siswa yang berbeda, sehingga setiap individu dapat menggunakan materi dengan sebaiknya sesuai dengan kebutuhan mereka mampu memahaminya secara efektif.
- e. Meningkatkan motivasi dan minat belajar Presentasi menarik: Video, animasi, dan efek suara menjadikan konten pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa untuk belajar.

Jika multimedia pendidikan dipilih, dikembangkan, dan digunakan secara tepat dan tepat, maka dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi guru

dan siswa. Multimedia memberikan manfaat sebagai berikut bagi guru dan siswa:

1. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.
2. Jumlah waktu pengajaran.
3. Kelebihan penggunaan multimedia dalam pembelajaran adalah: Pengiriman pesan yang lebih standar.
4. Membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
5. Membuat proses pembelajaran lebih interaktif.
6. Mengurangi waktu pembelajaran.
7. Meningkatkan kualitas belajar siswa.
8. Manfaat multimedia pembelajaran.<sup>26</sup>

#### **4. Macam-Macam Multimedia Pembelajaran**

Macam multimedia Pembelajaran terbagai menjadi dua kategori:

1. Multimedia Linier Linear Multimedia adalah multimedia yang tidak memiliki pengontrol yang dikontrol pengguna. Multimedia ini melakukan sekuelensial (berurutan). Misalnya, TV dan film
2. Multimedia Interaktif adalah dilengkapi dengan pengontrol yang dikontrol pengguna yang memungkinkan pengguna untuk memilih apa yang diinginkan untuk proses berikutnya. Contoh multimedia interaktif termasuk pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan banyak lagi.<sup>27</sup>

Beberapa bentuk pemanfaatan multimedia berbasis komputer dalam proses pembelajaran meliputi: multimedia presentasi Multimedia interaktif Sarana simulasi ,video pembelajaran.

---

<sup>26</sup> Winarno dkk, Teknik Evaluasi Multimedia Pembelajaran, Jakarta: Genius Prima Media, 2009, h.3.

<sup>27</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2013, h.51.

## 5. Karakteristik Multimedia Pembelajaran

Salah satu pentingnya sistem pembelajaran multimedia yakni seleksi dan penggunaan pembelajaran multimedia harus diperhatikan pada karakteristik komponen lain, seperti ujuan, bahan, strategi, dan ulasan pembelajaran.

Karakteristik Multimedia Pembelajaran adalah:

- a. Menggunakan beberapa media konvergen, menggabungkan elemen audio dan visual.
- b. Interaktif dalam hal kemampuan di mana elemen termasuk respons pengguna.
- c. Dalam arti bahwa ia memberikan kenyamanan konten dan integritas, sehingga pengguna dapat menggunakan orang lain tanpa bimbingan. Belajar Multimedia juga berfungsi seperti ini: 1) untuk meningkatkan respons pengguna secepat mungkin, mungkin 2) memberi siswa kesempatan untuk mengontrol kecepatan kecepatan belajar mereka.
- d. Perhatikan bahwa siswa mengikuti urutan yang jelas dan terkontrol dari pembelajaran multimedia.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Yudi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: GP Press Grou, 2013, h.148.